

## ABSTRAK

Universitas Muhammadiyah Yogyakarta

Fakultas Ilmu Sosial

Departemen Ilmu Komunikasi

Konsentrasi Public Relations

Nismatun Dian Islami

Pengaruh Intensitas Menonton Berita Mengenai Susu Formula Mengandung Bakteri *Sakazakii* Di Televisi Terhadap Tingkat Pemahaman Pesan Pada Ibu-ibu Rumah Tangga RW 28 Dusun Kutu Dukuh Kelurahan Sinduadi Kecamatan Mlati Sleman Yogyakarta

Tahun Skripsi: 2009:Xii+88 halaman+7 lampiran+2 tabel+18 referensi+2 jurnal online

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah ada pengaruh intensitas menonton berita mengenai susu formula mengandung bakteri *sakazakii* di televisi terhadap tingkat pemahaman pesan pada ibu-ibu rumah tangga RW 28 Kutu Dukuh Sinduadi Mlati Sleman. Populasi dari penelitian ini adalah kalangan ibu-ibu rumah tangga RW 28 Kutu Dukuh Sinduadi Mlati Sleman. Untuk jumlah subyek penelitian, peneliti mendapatkan sampel sebanyak 68 responden dengan teknik sensus sampling yaitu teknik pengambilan sampel dengan menggunakan seluruh populasi sebagai sampel. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan kuisioner. Pengujian kuisioner dalam penelitian ini menggunakan uji validitas dan reliabilitas terhadap 30 responden, hasil uji validitas dan reliabilitas menunjukkan bahwa semua item dinyatakan valid dan reliabel. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan regresi linier sederhana, yang digunakan untuk menguji signifikansi pengaruh antara intensitas menonton berita mengenai susu formula mengandung bakteri *sakazakii* terhadap tingkat pemahaman pesan. Hasil pengujian koefisien regresi (uji t) yaitu intensitas menonton berita mengenai susu formula mengandung bakteri *sakazakii* di televisi berpengaruh terhadap tingkat pemahaman pesan pada ibu-ibu rumah tangga, karena nilai t hitung lebih besar dari nilai t tabel ( $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$ ) yaitu  $4,800 > 1,997$  sehingga  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. t hitung positif menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif antara intensitas menonton berita mengenai susu formula mengandung bakteri *sakazakii* terhadap tingkat pemahaman pesan. Jadi dapat disimpulkan semakin tinggi intensitas menonton berita mengenai susu formula mengandung bakteri *sakazakii* di televisi semakin tinggi pula tingkat pemahaman pesan pada ibu-ibu rumah tangga RW 28 Kutu Dukuh Sinduadi Mlati Sleman Yogyakarta. Adapun hasil analisis koefisien determinasi diperoleh angka *Adjusted R Square* sebesar 0,248 atau (24,8%). Hal ini menunjukkan bahwa variasi tingkat pemahaman pesan pada ibu-ibu rumah tangga dapat dijelaskan oleh intensitas menonton berita susu formula mengandung bakteri *Sakazakii* di televisi sebesar 24,8%, dan sisanya sebesar 75,2% dijelaskan oleh faktor lain diluar model penelitian ini seperti hubungan individu atau media massa lainnya baik cetak

## ABSTRACT

University of Muhammadiyah Yogyakarta

Faculty of Social Sciences

Departemen of Communication Studies

Concentration of Public Relations

Nismatun Dian Islami

**The Influence of the Intensity of Watching News on Formula Milk that Contains Sakazakii Bacteria in Television toward the Improvement of the Message Understanding of Household Mother at Kutu Dukuh, Sinduadi, Mlati, Sleman, Yogyakarta Special Province**

Year of the thesis: 2009: Xii+88 pages+7 attachments+tables+18 references+2 online Journals

This study is aimed at finding whether there is or not the influence of the intensity of watching news on formula milk that contains sakazakii bacteria in television toward the improvement of the message understanding of household mothers at Kutu Dukuh, Sinduadi, Mlati, Sleman. For the number of the subjects of this study, the researchers takes 68 respondents utilizing census sampling technique, that is, a sampling technique that takes all of the population as the samples of the study. The data collection is carried out using questionnaire testing of this study is conducted using validity and reliability test toward 30 respondents and the results of the validity and reliability test show that all items are considered valid and reliable. The data analyses of this study are administered using simple linear regression that is used to test the significance of the influence of the intensity of watching the news about the formula milk that contains sakazakii bacteria toward their message understanding. The test finding using regression coefficient (t-test) is that the intensity of watching news about the formula milk that contains sakazakii bacteria in television influences the level of message understanding of the household mothers. It is because the t-test calculation is bigger than the t table value ( $t_{\text{calculation}} > t_{\text{table}}$ ), that is,  $4,800 > 1,997$  so the  $H_0$  is rejected and  $H_a$  is accepted. The t calculation positively indicates that there is positive influence between the intensity of watching news about the formula milk that contains the sakazakii bacteria toward the level of the message understanding. Therefore, it can be concluded that the higher the intensity to watch the news about the formula milk that contains sakazakii in the television, the higher the level of the message understanding of the mothers in RW 28, Kutu Dukuh, Sinduadi, Mlati, Sleman, Yogyakarta. The finding of determinate coefficient analysis shows the Adjusted R Square 0, 248 or (24,8%). This shows that the variety of the message understanding level of the household mothers can be explained by the intensity of watching formula milk that contain sakazakii bacteria in television as big as 24,8% and the rest is 75,2% is explained by the other factors outside this study like individual relationship or mass media both printed or electronic media other